

Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M.Ag.

Pengantar

Ulumul Quran

Edisi Revisi



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

**No. 28 Tahun 2014
TENTANG HAK CIPTA**

Pasal 113.

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersil dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (satu ratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersil dipidana dengan pidana penjara paling lama 3(tiga) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersil dipidana dengan pidana penjara paling lama 4(empat) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah)
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan. dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat milyar rupiah).

PENGANTAR ULUMUL QURAN (Edisi Revisi)

ISBN: 978-979-076-551-1

Penulis: Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M. Ag.

Kata Pengantar: Prof. Dr. H. Muhammad Hirzin, M. A.

Cet. 1: Maret 2018- Bandung: Pustaka Setia; 16 x 24 cm, xii + 446 hlm.

Desain Sampul: Tim Redaksi Pustaka Setia

Setting, Montase, Layout: Tim Redaksi Pustaka Setia

Cetakan ke-1: Maret 2018.

Diterbitkan oleh : CV. PUSTAKA SETIA

Jl. BKR (Lingkar Selatan) No. 162-164

Telp. (022) 5210588 Faks. (022) 5224105

e-mail: pustaka_seti@yahoo.com

Bandung 42053

(Anggota IKAPI Cabang Jawa Barat)

Hak cipta © 2018 CV. PUSTAKA SETIA

Dilarang mengutip, memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit. Hak cipta dilindungi Undang-undang.

All right reserved.

is, M.A. yang
 tkan buku ini.
 erbit Pustaka
 dalam konteks
 ulisan dengan
 . Konsekuensi
 ini merupakan
 angan lainnya,
 eberapa tulisan
 ehingga boleh
 nulis berupaya
 taka. Tentu ada
 eh penulis. Oleh
 mberikan kritik
 kesempurnaan

uku ini tercatat
 i penulis untuk
 aat. Amiin.

n Anwar, M.Ag.

DAFTAR ISI

BAGIAN PERTAMA: SAMUDRA HAKIKAT AL-QURAN		1
1. HAKIKAT ULUMUL QURAN		1
2. 17 RAMADHAN, HARI YANG BERSEJARAH DALAM ISLAM		11
3. MENENGOK KEMBALI KEAGUNGAN AL-QURAN		19
4. YANG DITERIMA NABI DARI JIBRIL, APAKAH MAKNA AL-QURAN ATAU MAKNA DAN LAFAZHNYA?		55
5. MENGAPA AL-QURAN TURUN SECARA BERANGSUR-ANGSUR?		59
6. MENGAPA SURAT AT-TAUBAH TIDAK DIAWALI DENGAN BASMALAH?		65
7. TURUNNYA AL-QURAN DALAM TUJUH HURUF		67
8. SIAPA YANG MENYUSUN AYAT AL-QURAN DAN SURAT AL-QURAN SERTA NAMA-NAMANYA?		73
9. KLASIFIKASI AYAT-AYAT DAN SURAT-SURAT AL-QURAN		79
10. MENGAPA PARA ULAMA BERBEDA PENDAPAT DALAM MENGHITUNG JUMLAH AYAT AL-QURAN?		91

11. PENULISAN AL-QURAN MULAI DARI ZAMAN NABI SAMPAI SEKARANG	95
12. RASM UTSMANI: HAKIKAT DAN KEBERADAANNYA SEKARANG	107
13. MENULIS AL-QURAN DENGAN RASM UTSMANI.....	119
14. AL-QURAN MENJELASKAN SEGALA SESUATU?	125
15. MENGUAK RAHASIA HURUF-HURUF MISTERIUS DALAM AL-QURAN	131
16. NAMA DAN GELAR TOKOH YANG DIABADIKAN DALAM AL-QURAN	137
17. MANFAAT PERUMPAMAAN DALAM AL-QURAN.....	143
BAGIAN KEDUA: SAMUDRA ILMU AL-QURAN.....	151
18. MENGAPA KITA HARUS MENGETAHUI ILMU MAKKIYYAH DAN MADANIYYAH?	151
19. MENGAPA ASBAB AN-NUZUL DIPERLUKAN DALAM MEMAHAMI AL-QURAN?	157
20. LATAR BELAKANG DAN FAKTOR TIMBULNYA PERBEDAAN QIRA'AH (CARA MEMBACA AL-QURAN)	163
21. QIRA'AH SAB'AH: UPAYA MENJELASKAN PERSOALAN-PERSOALANNYA	173
22. MENANGKAP KORELASI ANTAR-BAGIAN DALAM AL-QURAN (MUNASABAT).....	179
23. METODE PENAFSIRAN AL-QURAN	197
24. SEKALI LAGI TENTANG TAFSIR AL-MAUDHU'I.....	211
25. APAKAH NABI SUDAH MENAFSIRKAN SELURUH AYAT AL-QURAN?.....	221
26. PERLUNYA SUATU TEORI UNTUK MENAFSIRKAN AL-QURAN: STUDI ATAS TEORI PENAFSIRAN AL-MAUDUDI	231

95	27. TAFSIR AL-QURAN: ANTARA PENDEKATAN NAQL DAN AKAL.....	235
107	28. TINJAUAN SEKILAS TENTANG TAFSIR BI AL-MA'TSUR DAN BI AR-RA'YI.....	243
119	29. PENYIMPANGAN DALAM PENAFSIRAN AL-QURAN.....	259
125	30. TAFSIR ADABI-IJTIMA'I: MENDEKATKAN AL-QURAN DENGAN MASYARAKAT.....	265
131	31. SYT AH ISMAILYAH DAN AL-QURAN: STUDI ATAS PENAFSIRANNYA.....	269
137	32. TAFSIR AL-QURAN: ANTARA EKSOTERISME DAN ESOTERISME.....	275
143	33. TAFSIR DENGAN KECENDERUNGAN FILSAFAT: STUDI ATAS PENAFSIRAN AL-FARABI DAN IKHWANUS SHAFI.....	281
151	34. PRINSIP-PRINSIP PENAFSIRAN SIMBOLIS DI KALANGAN SYT AH IMAMIYYAH.....	287
157	35. BERSAMA IMAM AL-GHAZALI TENTANG MENAFSIRKAN AL-QURAN.....	319
163	36. METODE PENAFSIRAN LINGUISTIK (LUGHAWI).....	325
173	37. MEMBUMIKAN AL-QURAN VERSI TAFSIR AL-MANAR.....	329
179	38. MENGENAL LEBIH DEKAT TAFSIR AL-MUNIR KARYA AN-NAWAWI AL-BANTANI.....	333
197	39. MEMAHAMI AL-QURAN DAN HADIS DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL.....	347
211	40. SOROTAN SEKITAR DISKURSUS TAFSIR MODERN.....	359
221	41. MENIMBANG HERMENEUTIK SEBAGAI ALAT UNTUK MENAFSIRKAN AL-QURAN.....	365
231	42. REKONSTRUKSI TAFSIR KLASIK: UPAYA MENEMUKAN WELTANSCHAUUNG AL-QURAN.....	375
	43. REVISI TERJEMAHAN AL-QURAN VERSI DEPAG RI, MUNGKINKAH DILAKUKAN?.....	381

87
37
99
5
3
9
7
3
1
5
5

Bagian Pertama:
Samudra Hakikat Al-Quran

BAB 1

HAKIKAT ULUMUL QURAN

A. Pengertian 'Ulum Al-Quran

Ungkapan "Ulumul Al-Quran" berasal dari bahasa Arab yang terdiri atas dua kata, yaitu 'ulum dan Al-Quran. Kata 'ulum merupakan bentuk jamak dari kata 'ilmu. Ilmu yang dimaksud di sini, sebagaimana didefinisikan Abu Syahbah, adalah sejumlah materi pembahasan yang dibatasi kesatuan tema atau tujuan. Adapun Al-Quran, sebagaimana didefinisikan ulama ushul, ulama fiqh, dan ulama bahasa, adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara *mutawatir*, dan ditulis pada mushaf, mulai awal surat Al-Fātihah [1] sampai akhir surat An-Nās [114].¹ Dengan demikian, secara bahasa, 'Ulum Al-Quran adalah ilmu (pembahasan) yang berkaitan dengan Al-Quran.

Dalam mendefinisikan 'Ulum Al-Quran secara istilah, para ulama telah memberikan redaksi yang berbeda-beda, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

¹ Muhammad b. Muhammad Abu Syahbah, *Al-Madkhal li Dirasat Al-Qur'an Al-Karim*, Maktabah As-Sunnah, Kairo, 1992, hlm. 18-20.

BAB 2

17 RAMADHAN, HARI YANG BERSEJARAH DALAM ISLAM

Tanggal 17 Ramadhan umumnya diperingati umat Islam sebagai hari turunnya Al-Quran (*nuzul Al-Quran*). Tidak ada *nash* Al-Quran yang secara eksplisit menunjukkan tanggal 17 Ramadhan sebagai waktu turunnya Al-Quran. Lalu, apa pijakan yang dijadikan argumentasi untuk menjelaskan bahwa tanggal 17 Ramadhan merupakan waktu turunnya Al-Quran? Sebelum menjawab pertanyaan ini, terlebih dahulu perlu dikemukakan ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan turunnya Al-Quran, yaitu:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ
وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

Artinya:

"Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Quran, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai

BAB 3

MENENGOK KEMBALI KEAGUNGAN AL-QURAN

Salah satu objek penting lainnya dalam kajian 'Ulum Al-Quran adalah pembahasan mengenai mukjizat. Persoalan mukjizat, terutama mukjizat Al-Quran, menyeret para teolog klasik dalam perdebatan yang berkepanjangan, terutama antara para teolog dari kalangan Mu'tazilah dengan para teolog dari kalangan Ahlussunnah mengenai konsep "shirfah" sebagaimana yang akan dijelaskan selanjutnya.

Setiap nabi yang diutus Allah SWT. selalu dibekali dengan mukjizat. Fungsi mukjizat adalah meyakinkan manusia yang ragu dan tidak percaya terhadap apa yang dibawa oleh nabi tersebut. Mukjizat ini selalu dikaitkan dengan perkembangan dan keahlian masyarakat yang dihadapi tiap-tiap nabi.¹

Dengan perantaraan mukjizat, Allah SWT. mengingatkan manusia bahwa para rasul adalah utusan-Nya yang mendapat dukungan dan bantuan dari langit. Mukjizat yang telah diberikan kepada para nabi mempunyai fungsi yang sama, yaitu mengatasi kepandaian kaumnya, dan membuktikan bahwa kekuasaan Allah itu di atas segala-galanya.

¹ Harun Nasution, *et. al.*, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Djambatan, Jakarta, 1992, hlm. 794-795.

BAB 4

YANG DITERIMA NABI DARI JIBRIL, APAKAH MAKNA AL-QURAN ATAU MAKNA DAN LAFAZHNYA?

Di antara pembahasan seputar wahyu berupa turunnya Al-Quran adalah pertanyaan "Apakah yang diterima Nabi dari Jibril itu berupa makna Al-Quran, lalu Nabi melakukan verbalisasi? Atau makna sekaligus lafazhnya? Sebelum pertanyaan ini dibahas lebih jauh, perlu dikemukakan terlebih dahulu bahwa seluruh ulama telah sepakat bahwa Al-Quran merupakan kalam Allah sebagaimana diisyaratkan oleh firman-Nya,

وَرَأَى أَحَدًا مِّنَ الْمُشْرِكِينَ اسْتَجَارَكَ فَأَجَرَهُ
حَتَّىٰ يَسْمَعَ كَلِمَ اللَّهِ ثُمَّ ابْلَغَهُ مَا مَنَّهُ
ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْلَمُونَ ①

سورة التوبة : ١٦

Artinya:

"Dan jika di antara kaum musyrikin ada yang meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah agar dia dapat mendengar firman Allah,

BAB 5

MENGAPA AL-QURAN TURUN SECARA BERANGSUR-ANGSUR?

Al-Quran diturunkan dalam tempo, menurut satu riwayat, 22 tahun 2 bulan 22 hari, yaitu pada malam 17 Ramadhan tahun 41 dari kelahiran Nabi, sampai 9 Dzulhijjah Haji Wada' tahun 63 dari kelahiran Nabi Muhammad SAW. atau tahun 10 H.¹

Proses turunnya Al-Quran kepada Nabi Muhammad SAW. melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut.²

Tahap pertama, Al-Quran turun secara sekaligus dari Allah SWT. ke *lauh al-mahfuzh*,³ yaitu suatu tempat yang merupakan catatan tentang segala ketentuan dan kepastian Allah. Proses pertama ini diisyaratkan dalam Q.S. Al-Burūj [85] ayat 21-22,

- 1 Hudhari Bik, *Tarikh Al-Tasyri' Al-Islami*, terj. Mohammad Zuhri, Rajamurah Al-Qana'ah, 1980, hlm. 5-6.
- 2 *Ibid.*, hlm. 45; Subhi Al-Shalih, *Mabahits fi 'Ulum Al-Quran*, Dar Al-Qalam li Al-Malayyin, Beirut, 1988, hlm. 51.
- 3 *Lauh Mahfuzh* adalah sebuah catatan yang di dalamnya terdapat catatan mengenai segala sesuatu yang eksis dan yang ditulis sejak zaman azali.

BAB 49

MELACAK TIPE PEMUDA IDEAL DALAM AL-QURAN

Bagi pemuda-pemuda Islam, datangnya hari sumpah pemuda tidak hanya berdampak pada satu konteks, tetapi sekaligus berdimensi multikonteks. Dari konteks eksistensinya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, mereka dituntut untuk mengenang kembali jasa-jasa pahlawan yang telah bersusah payah membuahakan kemerdekaan. Oleh karena itu, mereka dituntut untuk tetap memelihara, mengisi, dan mempertahankan kemerdekaan dengan segenap potensi yang dimilikinya. Adapun dari konteks eksistensinya sebagai seorang Muslim, mereka pun mempunyai beban moral yang suci untuk melacak tipe-tipe pemuda yang ideal dalam Al-Quran yang akhirnya dijadikan 'ibrah dalam sendi-sendi kehidupannya. Sejauh mana usaha mereka dalam menghayati hari sumpah pemuda, apabila dilihat dari visi Islam, bisa diukur dari kapasitas mereka dalam menghayati kisah-kisah pemuda ideal dalam Al-Quran.

Dalam terminologi Al-Quran, pemuda disinggung dengan *fata*, sebuah istilah yang mempunyai arti dinamika kontinuitas, artinya seorang pemuda harus mempunyai dinamika hidup yang evolutif. Tidak terus terpaku oleh Marsisme kebiasaan lama yang tidak aktual lagi. Kisah teladan para pemuda, menurut visi Al-Quran, direkam secara gamblang dalam surat Al-Kahf. Ketika menyikapi sikap teladan Ashabul Kahfi, Allah SWT. berfirman,

DAFTAR PUSTAKA

- 'Abd Al-Fattah Isma'il Syibli. 1960. *Rasm Al-Mushaf wa Al-Ihtijaj bihi fi Al-Qira'at*. Mesir: Maktabah Nahdhah.
- 'Abd Al-Hayy Farmawi. t.t. *Al-Bidayah fi Al-Tafsir Al-Maudu'i*. Mesir: Maktabah Jumhuriyyah.
- 'Abd Al-Mun'im Al-Namr. 1985. *'Ilm Al-Tafsir Kaif Nasya'a aw Tathawwara ila 'Ashrina Al-Hadits*. Beirut: Dar Al-Kitab Al-Libani.
- 'Abd Al-Rahman b. Sulaiman Rumi. 1981. *Manhaj Al-Madrasah Al-'Aqliyah Al-Haditsah Al-Tafsir*. Mesir: Muassasah Al-Risalah.
- 'Abd Al-Tawwab 'Abdul Al-Hadi. 1979. *Al-Ramziyyah Al-Sufiyyah fi Al-Qur'an Al-Karim*. Kairo: Dar Al-Ma'arif.
- 1986. *Lambang-lambang Sufi di dalam Al-Qur'an*. Terj. Afif Muhammad dari *Al-Ramziyyah Al-Shufiyyah fi Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: Pustaka.
- 'Abdullah M. Gharib. 1984. *Sunnah dan Syi'ah: Mungkinkah Dipertemukan?* Surabaya: Pustaka Anda.
- 'Ali Al-Shabuni. 1985. *Al-Tibyan fi Ulum Al-Qur'an*. Bairut: 'Alim Al-Kutub.

Pengantar

Ulumul Quran

Edisi Revisi

Sambutan Prof. Dr. H. Muhammad Hirzin, M.A.



Rosihon Anwar dilahirkan di kota Kuningan pada tanggal 15 September 1969, anak dari K. H. Moch. Aruman (Alm.) dan Siti Nafisah (Almh.). Tahun 1995, ia mengakhiri masa lajangnya dengan menikahi Enung Supartini, S.S. dan dikaruniai dua orang anak, yaitu Hielya Amelia dan Raghieb Mustoffa Kamil.

Pendidikan formal penulis dijalani di SDN Bayu Asih Ciwaru, Kuningan (1983), MTs. NU Buntet Cirebon (1986), MANU Buntet Cirebon (1989), IAIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk Program S-1 (1993), dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk Program S-3 (2005). Adapun pendidikan formalnya dijalani di Ponpes Buntet Cirebon (1983–1989).

Sejak tahun 1995, penulis menjadi staf pengajar di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selain itu, penulis aktif menjadi anggota Dewan Tahqiq Departemen Agama RI, staf pengajar di Akper Kabupaten Sumedang, pengurus wilayah NU Jawa Barat, Direktur Lembaga Studi Al-Quran (LESTUTA) Bandung, pengurus wilayah Persatuan Tarbiyah Jawa Barat, pengurus ICMI Muda Jawa Barat, dan pengurus Wirakarya Jawa Barat.

Karya tulisnya yang telah diterbitkan, antara lain: *Keberadaan Israiliyyat dalam Tafsir At-Thabari dan Tafsir Ibnu Katsir, Meluruskan Sejarah Islam, Studi Kritis tentang Tahkim, Mutiara Ilmu-ilmu Al-Quran, Keagungan dan Keindahan Syariat Islam, Sentuhan-sentuhan Sufistik, Prinsip-prinsip Dasar Aliran Teologi Islam, Melacak Tafsir Al-Quran dalam Kitab-kitab Hadis, dan Membuka Pintu-pintu Surga.*



PENERBIT **PUSTAKA SETIA**

Jl. BKR (Lingkar Selatan) No. 162-164
Telp. (022) 5210588 | Fax. (022) 5224105
E-mail. pustaka_setia@yahoo.com
BANDUNG 40253

www.pustakasetia.com



9 789790 1765511 >